

**PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN TERHADAP
KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK KELAS V
DI SD IDEA BARU KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

Neneng Lia Rohmalia

NIM.: 15480003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Neneng Lia Rohmalia

NIM. : 15480003

Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagialisme dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 18 April 2019

Yang menyatakan,

Neneng Lia Rohmalia

NIM. 15480003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neneng Lia Rohmalia

NIM. : 15480003

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2019

Yang menyatakan,


Neneng Lia Rohmalia

NIM. 15480003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'laikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Neneng Lia Rohmalia
NIM : 15480003
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas V di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 22 April 2019

Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.

NIP. 19810104 200912 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-707/Un-02/DT-00/PP.00.9/05/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas V di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Neneng Lia Rohmalia

NIM : 15480003

Telah di-munaqasyah-kan pada : 03 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : 93,66 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.

NIP. 19810104 200912 1 004

Pengaji I

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si.
NIP.19620227 199203 1 004

Pengaji II

Izzatin Kamala, S. Pd., M. Pd
NIP. 19880701 000000 2 301

14 MAY 2019

Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



HALAMAN MOTTO

Kecerdasan akademis membuat Anda dipekerjakan, tetapi kecerdasan interpersonal membuat Anda dipromosikan.¹

(May Lwin)



¹ May Lwin, Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 200.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan Bangga karya tulis ini ku persembahkan untuk:

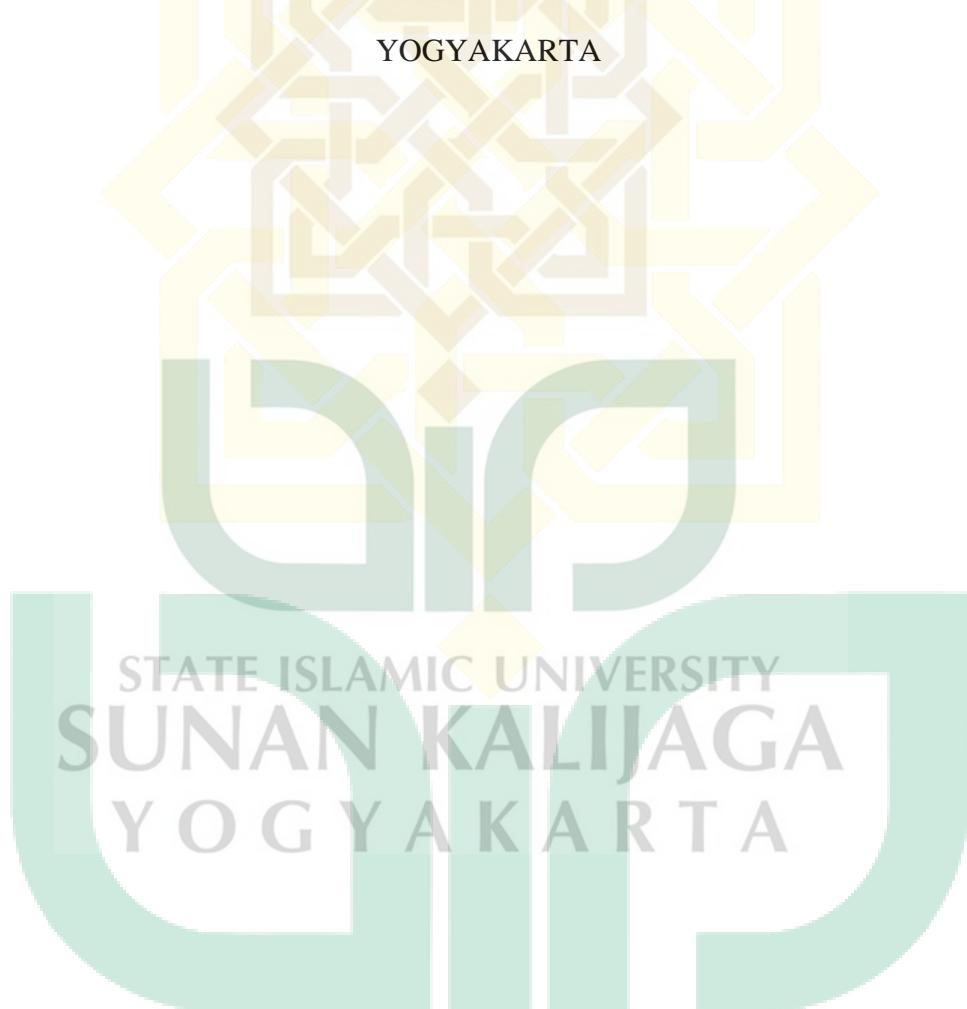
ALMAMATERKU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

Neneng Lia Rohmalia (15480003) Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas V di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V di SD Idea Baru, dan 2) berapa besar sumbangan (kontribusi) pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V di SD Idea Baru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimen, variabel bebas dalam penelitian ini pendidikan kepramukaan dan variabel terikat kecerdasan interpersonal. Sampel diambil dari seluruh populasi yakni terdiri dari 62 peserta didik, pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur pendidikan kepramukaan dan kecerdasan interpersonal peserta didik. Sebelum melakukan penelitian instrumen diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan linieritas, dan Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh antara pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V di SD Idea Baru yang dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $8,299 > 1,671$, dengan nilai $P = 0,000 < 0,05$, dan 2) sumbangan pengaruh sebesar 0,534 (53,4%) terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik. Adapun sisanya sisanya 46,6% dijelaskan dengan faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendidikan Kepramukaan, Kecerdasan Interpersonal, Peserta Didik Kelas V SD.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٣) مَالِكُ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الظَّالِمِينَ (٧)

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalankan studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakara, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalankan studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd. Si. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ibu Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
6. Segenap Dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian serta pelayanan yang telah diberikan.
7. Ibu Mudawati, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah dan Bapak Azaz Faiz Miladi, S.E.I selaku guru Pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Ella dan Ibu Isda selaku guru kelas V, serta Bapak Ibu Guru dan karyawan SD Idea Baru yang telah memberikan izin serta dukungan atas penelitian ini.
8. Kak Ravi, Kak Nurin dan Kak Hanif selaku Pembina pramuka SD Idea Baru yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Bapak Budi selaku guru Pembina pramuka di MIN 2 Sleman yang telah mengizinkan peneliti untuk uji coba penelitian.
10. Adik-adik anggota pramuka SD Idea Baru atas kesediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.

11. Kepada kedua orang tuaku tercinta, nenek dan kakek tercinta, H. Sahili dan Hj. Sukiah yang tak henti-hentinya mencerahkan tenaga, pikiran do'a, perhatian, motivasi, kasih sayang, materil, dengan penuh ketulusan.
12. Segenap keluarga besar yang selalu menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Anak kos Wisma Idola Yanda, Ulfa, Fera, Rosita, mba Tiva, Ismi, Arin, Indiana, Nanda, Elfida, Kartika yang selalu memberikan semangat selama proses menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Rima Majidah, khumaidah, yang membantu selama penelitian.
15. Teman teman seperjuangan Al-Farisy PGMI 2015 yang selalu memberikan dukungan serta informasi terkait penelitian dan lain-lain.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 April 2019
Peneliti,

Neneng Lia Rohmalia
NIM. 15480003

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pendidikan	10
2. Kepramukaan	13
3. Pendidikan Kepramukaan	16
4. Kecerdasan Interpersonal	26
5. Keterkaitan Pendidikan Kepramukaan dengan Kecerdasan Interpersonal.....	31
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III: METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian	37
1. Variabel Bebas	38

2. Variabel Terikat	38
3. Definisi Operasional Variabel.....	38
4. Data dan Sumber Data	39
5. Tempat dan Waktu Penelitian	40
6. Populasi dan Sampel Penelitian	41
C. Teknik dan Intrumen pengambilan data.....	42
1. Teknik pengumpulan data.....	42
2. Instrument pengumpulan data	43
D. Validitas dan Reabilitas Instrumen	47
1. Validitas	47
2. Reabilitas.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	53
1. Uji Prasyarat.....	54
2. Uji Hipotesis	55
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	63
3. Pengujian Hipotesis.....	65
B. Pembahasan.....	69
BAB V: PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Data Jumlah Populasi Penelitian.....	41
Tabel III.2	: Kisi Kisi Intrumen Pendidikan Kepramukaan Sebelum Uji Validitas.....	45
Tabel III.3	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Interpersonal Sebelum Uji Validitas.....	46
Tabel III.4	: Petunjuk Pemberian Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Positif dan Negatif.....	47
Tabel III.5	: Item-Item Tidak Valid Dan Valid.....	50
Tabel III.6	: Kisi Kisi Instrumen Pendidikan Kepramukaan Setelah Uji Validitas.....	51
Tabel III.7	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Interpersonal Setelah Uji Validitas.....	52
Tabel III.8	: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi...	53
Tabel III.9	: Kategori Pendidikan Kepramukaan.....	56
Tabel III.10	: Kategori Kecerdasan Interpersonal.....	56
Tabel IV.1	: Deskripsi Data Hasil Perhitungan Skor Pendidikan Kepramukaan.....	59
Tabel IV.2	: Kategori Pendidikan Kepramukaan.....	60
Tabel IV.3	: Deskripsi Data Hasil Perhitungan Skor Kecerdasan Interpersonal.....	61
Tabel IV.4	: Kategori Kecerdasan Interpersonal.....	62
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel IV.6	: Hasil Uji Linieritas.....	65
Tabel IV.7	: Hasil Uji <i>Regresi</i>	66
Tabel IV.8	: Hasil Model Summary.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir Penelitian.....	36
Gambar IV.1 : Kategori Pendidikan Kepramukaan.....	60
Gambar IV.2 : Kategori Kecerdasan Inerpersonal.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Kisi Kisi Instrumen Penelitian Pendidikan Kepramukaan (Sebelum Uji Validitas).....	85
LAMPIRAN II	: Angket Pendidikan Kepramukaan (Sebelum Uji Validitas).....	91
LAMPIRAN III	: Skor Hasil Uji Coba Angket Pendidikan Kepramukaan.....	95
LAMPIRAN IV	: Kisi Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Interpersonal (Sebelum Uji Validitas).....	99
LAMPIRAN V	: Angket Kecerdasan Interpersonal (Sebelum Uji Validitas).....	103
LAMPIRAN VI	: Skor Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Interpersonal.....	106
LAMPIRAN VII	: Hasil Uji Validitas Pendidikan Kepramukaan.....	110
LAMPIRAN VIII	: Hasil Uji Validitas Kecerdasan Interpersonal.....	112
LAMPIRAN IX	: Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kepramukaan.....	114
LAMPIRAN X	: Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Interpersonal.....	116
LAMPIRAN XI	: Angket Pendidikan Kepramukaan (Setelah Uji Validitas).....	118
LAMPIRAN XII	: Skor Hasil Angket Pendidikan Kepramukaan.....	121
LAMPIRAN XIII	: Angket Kecerdasan Interpersonal (Setelah Uji Validitas).....	127
LAMPIRAN XIV	: Skor Angket Kecerdasan Interpersonal.....	130
LAMPIRAN XV	: Hasil Uji Deskripstif Data Pendidikan Kepramukaan dan Kecerdasan Interpersonal.....	136
LAMPIRAN XVI	: Diagram Lingkaran Data Statistik.....	139
LAMPIRAN XVII	: Hasil Uji Normalitas.....	141
LAMPIRAN XVIII	: Hasil Uji Linieritas.....	142
LAMPIRAN XIX	: Hasil Uji Regresi	144
LAMPIRAN XX	: Dokumentasi Kegiatan.....	146

Lampiran XXI	: Penunjukan pembimbing Skripsi.....	148
Lampiran XXII	: Bukti Seminar Proposal.....	149
Lampiran XXIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	150
Lampiran XXIV	: Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Yogyakarta.....	151
Lampiran XXV	: Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Sleman.....	152
Lampiran XXVI	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.....	153
Lampiran XXVII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	154
Lampiran XXVIII	: Surat Validasi Instrumen PendidikanKepramukaan.....	155
Lampiran XXIX	: Surat Validasi Instrumen Kecerdasan Interpersonal....	156
Lampiran XXX	: Serifikat User Education Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	157
Lampiran XXXI	: Sertifikat SOSPEM.....	158
Lampiran XXXII	: Sertifikat OPAK.....	159
Lampiran XXXII	: Sertifikat Magang II.....	160
Lampiran XXXIII	: Sertifikat Magang III.....	161
Lampiran XXXIV	: Sertifikat KKN.....	162
Lampiran XXXVI	: Sertifikat ICT.....	163
Lampiran XXXVII	: Sertifikat PKTQ.....	164
Lampiran XXXVIII	: Sertifikat TOEFL.....	165
Lampiran XXXIX	: Sertifikat IKLA.....	166
Lampiran XXXX	: LECTORA.....	167
Lampiran XXXXI	: Ijazah MAN.....	168
Lampiran XXXXII	: Ijazah KMD.....	169
Lampiran XXXXIII	: <i>Curiculum Vitae</i>	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengembangan potensi peserta didik dapat dikembangkan salah satunya melalui pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakulikuler pramuka. Kegiatan eksrakulikuler adalah program pendidikan yang alokasinya ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakulikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk mencapai kematangan interpersonal adalah ekstrakulikuler yang bersifat pembinaan karakter (akhlik, budi pekerti). Salah satu ekstrakulikuler yang memiliki karakteristik ini adalah Pendidikan Pramuka.²

Kecerdasan interpersonal berhubungan dengan konsep interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Interaksi yang dimaksud bukan hanya sekedar berhubungan biasa saja seperti berdiskusi dan membagi suka dan duka, melainkan juga memahami pikiran, perasaan, dan kemampuan untuk memberikan empati dan respons.³ Kecerdasan interpersonal bisa juga dikatakan sebagai kecerdasan sosial. Karena kemampuan seseorang dalam membangun relasi, mempertahankan relasi.⁴ Kecerdasan interpersonal tidak tumbuh dari lahir melainkan harus terus dilatih.

² Ratna Sari Dewi, “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SDN Sumurbandung Lebak Banten”, Jurnal Ilmiah PGSD, Vol. III, No. 2, Juli 2011, hlm. 2

³ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 144.

⁴ T. Safaria, *Interpersonal Intellegence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* , (Yogyakarta: Asmara Books, 2005), hlm. 23

Eksistensi manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk bisa menjalin interaksi dengan sesama. Menjalin hubungan dengan sesama ini bahkan diakui oleh banyak ahli di bidang psikologi sebagai kebutuhan yang semestinya dapat dipenuhi dengan baik, bila tidak manusia akan mengalami banyak gangguan dalam kejiwaannya.⁵ Alasan pentingnya peserta didik memiliki kecerdasan interpersonal yaitu: untuk menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri, menjadi berhasil dalam pekerjaan, dan demi kesejahteraan emosional dan fisik.⁶ Kecerdasan interpersonal dapat diartikan sebagai suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap orang, maka peserta didik harus melatih kecerdasan tersebut agar dapat berkembang dan terarah dengan baik.

Siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pendidikan kepramukaan menunjukkan kecerdasan interpersonal yang redah, terlibat perkelahian atau konflik, kasar dan suka menyendiri, gaduh ketika dalam pembelajaran, berbeda halnya dengan peserta didik yang aktif dan antusias dalam pengikuti pendidikan kepramukaan, mereka merupakan siswa-siswi yang luwes dan terbuka dalam pergaulan serta mampu menjadi pemimpin.⁷ Oleh sebab itu, harus ada program pendamping untuk mencapainya, selalu melibatkan diri dalam *club-club* dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler merupakan salah satu cara dalam melatih

⁵ Akhmad Muhammin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, Cet-VII 2016), hlm. 43.

⁶ May Lwin, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Jakarta, Indeks, 2008), hlm. 199.

⁷ Shila Anesh Sundari, “Pengaruh Keaktifan dalam Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas V SD di Gugus Sugadra”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, Edisi 3, Tahun ke IV Januari 2015.

kecerdasan interpersonal.⁸ Karena pembelajaran yang maksimal adalah pembelajaran yang diperaktikan langsung sehingga mampu menambah kesan terhadap peserta didik.

Kegiatan eksrakulikuler adalah program pendidikan yang alokasinya ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakulikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk mencapai kematangan interpersonal adalah ekstrakulikuler yang bersifat pembinaan karakter (akhlak, budi pekerti). Salah satu ekstrakulikuler yang memiliki karakteristik tersebut salah satunya adalah pendidikan kepramukaan.⁹

Dalam Kurikulum 2013 pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakulikuler wajib. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakulikuler yang secara sistematis diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan. Dengan demikian pencapaian kompetensi inti sikap spiritual (kompetensi inti-1), sikap sosial (kompetensi inti-2) dan keterampilan (kompetensi inti-3) memperoleh penguatan makna melalui fasilitas sistematis-adaptif pendidikan kepramukaan di lingkungan satuan pendidikan.¹⁰

⁸ Muhammad Yaumi, Pembelajaran Berbasis Multiple intelligences, ..., hlm. 148.

⁹ Ratna Sari Dewi, “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SDN Sumurbandung Lebak Banten”..., hlm. 2

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakulikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 63 tahun 2014.

Pendidikan kepramukaan sangat cocok untuk melatih kecerdasan interpersonal peserta didik karena dalam pendidikan kepramukaan menggunakan pembelajaran di luar kelas dengan metode kelompok, tata cara kreatif, rekreatif, dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuannya melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, tidak menjemuhan, penuh tantangan, serta sesuai dengan bakat dan minatnya dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan.¹¹ Sehingga hal tersebut juga termasuk aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi lapangan kegiatan ekstrakulikuler pramuka pada tanggal 4 Oktober 2018, kegiatan Pendidikan kepramukaan di SD Idea Baru Kalasan Yogyakarta merupakan salah satu Pendidikan Kepramukaan yang berprestasi, terbukti dengan kejuaraan yang diperoleh dalam kegiatan ajang lomba kepramukaan yang diikuti, diantaranya juara 1 *Indonesia Scouts Challenge* (ISC) Yogyakarta, Peringkat 10 *Indonesia Scouts Challenge* (ISC) Tingkat Nasional, juara umum Ajang Kreativitas Pramuka Bina Satuan (AKPIN) yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, juara umum Jambore Penggalang Kecamatan Kalasan, juara umum pesta Siaga yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa pramuka Univeristas Negeri Yogyakarta, juara umum 2 dalam kemah penggalang se-Unit Pelayanan Terpadu (UPT) kecamatan Kalasan.¹²

¹¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga: Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka*, No 11/Munas/2013, (Semarang: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), Bab IV, Pasal 17, hlm. 34

¹² Observasi Lapangan Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka, pada tanggal 4 Oktober 2018.

Kegiatan kepramukaan dapat menjadi solusi untuk mendampingi pendidikan formal di sekolah dalam melatih kecerdasan interpersonal dengan kegiatan yang bersifat menumbuhkan karakter peserta didik sehingga peserta didik mampu melatih serta meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Piaget menyatakan bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Tahapan perkembangan kognitif pada usia 7-11 tahun merupakan tahapan operasional konkret yaitu mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya.¹³ Anak usia 7 hingga 11 tahun meluangkan lebih 40 % waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebaya.¹⁴

Pada masa anak sekolah dasar masuk masa objektif ditandai dengan adanya perluasan hubungan. Peserta didik mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya (*Peer Group*) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak sosialnya telah bertambah luas. Pada usia tersebut sudah mulai sanggup menyesuaikan diri (*egosentrис*) sikap bekerja sama (*kooperatif*) dan sikap peduli atau mau memperhatikan kepentingan orang lain (*sosiosentrис*).¹⁵ Sehingga pada masa ini lah peserta didik baik untuk didorong dalam melatih serta menumbuhkan kecerdasan interpersonalnya secara maksimal dan terarah.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 77

¹⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 224

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, ..., hlm. 75.

Sikap yang terbentuk dalam kegiatan pendidikan kepramukaan melalui prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan seperti sikap terbuka mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, membina diri dalam upaya kata dan tingkah laku sopan, ramah, dan sabar, membiasakan diri memberikan pertolongan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mengatasi tantang tanpa mengenal sikap putus asa, teliti dan waspada dengan membiasakan hidup bersahaja, mengendalikan dan mengatur diri, berani menghadapi tantangan dan kenyataan, berani mengakui kesalahan, membiasakan diri menepati janji dan bersikap jujur hal tersebut merupakan sikap yang masuk ke dalam kecerdasan interpersonal.¹⁶

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik, sehingga peneliti mengambil judul: Pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta". Melalui penelitian ini peneliti berharap dengan adanya pendidikan kepramukaan yang menjadi ekstrakulikuler wajib bagi peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik sehingga mampu menjadi pribadi yang baik.

¹⁶ Tim Penyusun, *Buku Panduan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2012), hlm, 34.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta?
2. Berapa besar sumbangan (konstribusi) pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penlitian

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta .
- b. Mengetahui berapa besar sumbangan (konstribusi) pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti berharap dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

a. Pendidikan kepramukaan

Pendidikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum 2013 secara konstitusional Membentuk kaum muda sehingga memiliki watak dan kepribadian serta akhlak mulia dan membekali berbagai kecakapan dan kemampuan ataupun keterampilan, untuk mengembangkan potensi sehingga peserta didik mampu berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap dan kreatif. Sehingga dapat dijadikan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik

b. Kecerdasan interpersonal

Memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pembaca tentang pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik, memberikan wawasan akan pentingnya kecerdasan interpersonal peserta didik sehingga perlu dilatih sejak dini melibatkan peserta didik ke dalam *club-club* diantaranya pendidikan kepramukaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui

ekstrakulikuler pramuka sehingga dapat memberikan kegiatan yang tepat.

b. Bagi peserta didik

Meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik sehingga mampu menjadi peserta didik yang memiliki watak yang baik serta kehidupan sosial yang baik.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti sehingga peneliti nantinya dapat menjadi pengajar dan Pembina pramuka yang baik.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V SD Idea Baru, hal tersebut berdasarkan hasil uji *regresi linier sederhana* yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $8.299 > 1.671$ dengan nilai $P = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan hipotesis penelitian H_a dinyatakan diterima.
2. Pendidikan kepramukaan memiliki sumbangan pengaruh sebesar 0,534 (53,4%) terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik. Adapun sisanya sisanya 46,6% dijelaskan dengan faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain peneliti hanya menggunakan satu faktor untuk mempengaruhi kecerdasan interpersonal yaitu melalui kegiatan pendidikan kepramukaan. Karena pada kenyatannya masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik. Faktor lain yang belum terungkap merupakan peluang bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian. Wilayah penelitian hanya dilakukan di satu sekolah SD Idea Baru kalasan

Yogyakarta dikarenakan keterbatasan tenaga, waktu, dan dana yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa wilayah populasi sangat berpengaruh terhadap hasil analisis penelitian, hal ini merupakan peluang untuk peneliti lain untuk mengambil populasi yang lebih besar dan luas lagi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada bebagai pihak diantaranya:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya memfasilitasi dan memotivasi anak agar semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pendidikan kepramukaan karena hal tersebut dapat bermanfaat bagi anak.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik disarankan untuk selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pendidikan kepramukaan karena kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik diantaranya kecerdasan interpersonal.

3. Bagi Pembina Pramuka

Pembina pramuka disarankan untuk selalu lebih kreatif dan inovatif dalam mengajarkan pendidikan kepramukaan, serta memotivasi peserta didik sehingga hal tersebut menjadi tepat sasaran sesuai yang tujuan pendidikan kepramukaan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Terdapat sisa sumbangan pengaruh faktor lain kecerdasan interpersonal sebesar 46,6% sehingga dapat dilakukan dengan variabel bebas lain.



DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Ario Arif, Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa IV Sekolah Dasar sekecamatan Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Wiyani, Novan Ardy, "Format Kegiatan Kepramukaan sebagai Ekstrakulikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013", *Insania*, Vol. 19, No. 1, Januari-Juni 2014.

Armstrong, Thomas, *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*, Edisi ketiga Jakarta: Indeks, 2013.

Ahmadi, Rulam, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta, Arruzz Media, 2016.

Campbell, Linda, Bruce Campbell, dan Dee Dickinson, *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, Depok: Inisiasi Press, 2002.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Denim, Sudarwan, *Pengantar Kependidikan*, Bandung, Alfabeta, 2011.

Widoyoko, S. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.

Setyorini, Dwi Elmi, Pengaruh Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, *Skripsi*, Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2016.

Ella, Guru kelas V di Sekolah Dasar (SD) Idea Baru Kalasan Yogyakarta, di Ruang tamu Sekolah Dasar (SD) Idea Baru, Tanggal 28 Januari 2019.

Jasmine, Julia, *Metode Mengajar Multiple Intellegence*, Bandung: Nuansa, Cet-IV Agustus 2016.

Kadir, Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Kwatir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga: Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka*, No 11/Munas/2013, Semarang: Kwatir Nasional Gerakan Pramuka, 2014.

Lwin, May, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta, Indeks, 2008.

Machali, Imam, *Statistika Itu Mudah*, Yogyakarta, PPMPI, 2018.

Muhaimin Azzet, Akhmad, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, Cet-VII 2016.

Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2016.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, Jakarta:RajaGrafindo, 2010.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 63 tahun 2014.

Purwanto, M Ngaim, *Ilmu pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011.

Septina, Evi Nur Fajar, Pengaruh pendidikan Kepramukaan Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Negeri 2 Genengsari Kemusu tahun Ajaran 2014/2015, *Skripsi*, Surakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Nurgiyantoro, Burhan dan Gunwan, *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.

Dewi, Ratna Sari, “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SDN Sumurbandung Lebak Banten”, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. III, No. 2, Juli 2011.

Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Depok: RajaGrafindo Persada, 2017.

Suharsimi, Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017.

Sukandarrumidi, *Metodologi penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta , 2013.

Sumanto, *Statistika Terapan*, Yogyakarta: Buku Seru, 2014.

Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Sundari, Shila Anesh, “Pengaruh Keaktifan dalam Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas V SD di Gugus Sugadra”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, Edisi 3, Tahun ke IV Januari 2015.

T. Safaria , *Interpersonal Intellegence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* , Yogyakarta: Asmara Books, 2005.

Taniredja, Tukiran dan Hayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Tim Penyusun, Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tatakerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka tingkat Daerah, No. 178, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010.

Tim Penyusun, *Buku Panduan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia, *Gerakan Pramuka*, No. 12 Tahun 2010.

Undang-Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 Tahun 2003.

Uno, Hamzah B, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara, 2009.

Yaumi, Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Dian Rakyat, 2012.

Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*, Jakarta: Kencana, 2013.